

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian dengan judul “Gambaran Antenatal Care Pada Kejadian Persalinan Prematur di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2022”, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien persalinan prematur terbanyak usia 20 – 35 tahun, pendidikan terakhir tingkat SMA, dan umumnya bekerja sebagai ibu rumah tangga.
2. Jenis persalinan prematur terbanyak adalah jenis *moderate to late preterm*.
3. Faktor risiko terkait persalinan prematur terbanyak yang dialami ibu adalah hipertensi.
4. Frekuensi kunjungan antenatal care terbanyak yang telah dilakukan adalah ≥ 4 kali.
5. Minimal 4 kali layanan T1 belum didapatkan oleh 53,7% ibu
6. Minimal 4 kali layanan T2 belum didapatkan oleh 55,6% ibu
7. Minimal 4 kali layanan T3 belum didapatkan oleh 72,2% ibu
8. Minimal 4 kali layanan T4 belum didapatkan oleh 72,2% ibu
9. Minimal 4 kali layanan T5 belum didapatkan oleh 72,2% ibu
10. Minimal 4 kali layanan T6 belum didapatkan oleh 87% ibu
11. Minimal 4 kali layanan T7 belum didapatkan oleh 79,6% ibu
12. Layanan T8 belum didapatkan oleh 15 ibu (27,8%)
13. Layanan T9 belum didapatkan oleh 19 ibu (35,2%)
14. Minimal 4 kali layanan T10 belum didapatkan oleh 66,7% ibu

6.2 Saran

Diharapkan bagi ibu – ibu yang memiliki faktor risiko, khususnya hipertensi saat kehamilan dapat melakukan kunjungan antenatal care sebagai upaya untuk mengontrol tensi selama kehamilan. Bagi tenaga kesehatan, diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanan ANC yang diberikan dan sosialisasi terkait pentingnya ANC kepada ibu dengan persalinan prematur. Untuk penelitian lebih lanjut, dapat dilakukan penelitian terkait faktor risiko lain seperti faktor sosiodemografis dan gaya hidup yang mempengaruhi kejadian persalinan prematur.

